

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi Informasi saat ini sudah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di tempat pelayanan masyarakat. Teknologi informasi merupakan pemicu dari berkembangnya daya pikir manusia untuk mencapai suatu hal yang baru dan maksimal dalam membantu meringankan pekerjaan manusia. Dengan teknologi informasi yang dimiliki dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi, terutama berbagai masalah informasi yang saat ini masih dikerjakan secara manual.

RSUD Kota Yogyakarta merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada di sisi selatan Kota Yogyakarta. RSUD Kota Yogyakarta di dirikan di atas tanah seluas lebih dari 27.000 m² dengan luas bangunan lebih dari 16.000 m² sangat menunjang dalam penerapan konsep Rumah Sakit yang asri dan nyaman. Dalam perkembangannya, RSUD Kota Yogyakarta senantiasa mengembangkan layanan baru dengan berbagai layanan unggulan antara lain : layanan gigi dan mulut dilengkapi dengan layanan bedah mulut yang diampu oleh dokter spesialis bedah mulut (*Cleft Centre*), untuk penanganan operatif pada penderita bibir sumbing, layanan klinik jantung yang di ampu oleh dokter spesialis jantung dengan beberapa peralatan diagnostic seperti EKG, *treadmill* dan *echocardiography* (Klinik Diagnostik Jantung).*Hearing Centre* yang diampu oleh dokter spesialis THT melayani deteksi dini gangguan pendengaran baik pada anak – anak, dewasa maupun lansia. klinik onkologi dan kemoterapi yang diampu oleh

dokter spesialis bedah onkologi, dokter umum terlatih serta perawat mahir kemoterapi. Klinik Urologi (*Non Invasive Surgery*) yang di layani oleh dokter spesialis urologi.

Gudang barang habis pakai adalah unit dari Subbag Rumah Tangga. Dalam tugasnya gudang barang habis pakai adalah menerima barang habis pakai dari pengadaan untuk di distribusikan ke subbag,unit, dan instalasi di RSUD Kota Yogyakarta. Unit Gudang barang habis pakai memiliki personil sebanyak 2 orang. Untuk melakukan pencatatan barang masuk dan keluar unit gudang barang habis pakai masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu di tulis di buku laporan. Sehingga untuk melihat laporan sangat kesulitan dan beresiko. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat sistem informasi yang bisa membantu personil dalam melakukan pencatatan. Maka dibuatlah Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apakah aplikasi ini dapat digunakan untuk menyimpan data persediaan barang.
- B. Bagaimana membangun aplikasi pengelolaan barang habis pakai berbasis web?

1.3 Ruang Lingkup

1. Sistem ini hanya digunakan oleh internal Rumah Sakit menggunakan *Local Area Network*.
2. Informasi yang ditampilkan mencakup seluruh proses persediaan, pemasukan dan pengeluaran.

3. Aplikasi ini berbasis web.
4. Menggunakan *framework Code Igniter*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah membangun Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai RSUD Kota Yogyakarta yaitu menggantikan pencatatan dan transaksi persediaan barang habis pakai yang masih manual ke aplikasi berbasis web.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari pembuatan system pengelolaan persediaan barang habis pakai ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penggunaannya diantaranya sebagai berikut:

1. Membantu petugas gudang dalam melakukan persetujuan barang yang dipesan oleh client.
2. Petugas dapat melihat jumlah persediaan barang yang masih tersedia.
3. Petugas dapat mencetak surat permintaan barang melalui sistem.
4. Petugas dapat melihat jumlah parang yang masih tersedia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Sebagai pertimbangan Beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka untuk membangun aplikasi ini. Tinjauan pustaka dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis	Judul	Metode	Interface
Eko Yudha Sadham Purnama 2018	Rancangan Bangun Aplikasi Persediaan Barang Pada PT. Ditra Manunggal Jaya	SqlServer, framework 3.5	Web Base
Oktopina Insen 2018	Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Minyambow	PHP, MySQL	Web Base
Retno Setyaningrum 2019	Sistem Informasi Inventori Berbasis Web Menggunakan Metode Perpetual FIFO Di Gudang Toko Mitra Gemilang	mySql, Code Igniter, PHP	Web Base
Andi Renal 2020	Rancang Bangun Aplikasi Stock Barang dan kasir pada Toko Hikmat Kota Palopo Berbasis Website	Php, HTML, MySQL	Web Base
Hebri Fitratullah 2020	Sistem Informasi Persediaan Produk Berbasis Web Pada PT.	MySql	Web Base

	Tiga Serangkai Internasional Cabang Makasar		
Fitri Safnita 2022	Perancangan Sistem Informasi Inventaris Universitas Islam Riau.	MySQL	Web Base
Penulis 2023	Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus RSUD Kota Yogyakarta)	MySQL, PHP	Web Base

Eko Yudha Sadham Purnama (2018). Melakukan penelitian dengan judul Rancangan Bangun Aplikasi Persediaan Barang Pada PT. Ditra Manunggal Jaya. Pada penelitian tersebut penulis membahas tentang pengelolaan persediaan barang pada PT. Ditra Manunggal Jaya yang selalu kehabisan persediaan barang.

Oktopina Insen (2018). Dengan judul Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Minyambow berbasis web dengan Bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai databe. Sistem ini memfokuskan pada persediaan obat.

Retno Setyaningrum (2019). Melakukan perancangan Sistem Informasi Inventori Berbasis Web Menggunakan Metode Perpetual FIFO Di Gudang Toko Mitra Gemilang. Pada penelitian ini penulis membahas tentang membuat sistem informasi yang dapat mempermudah proses pengelolaan data barang serta menghasilkan laporan cetak dari data barang.

Andi Renal (2020). Melakukan penelitian dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Stock Barang dan kasir pada Toko Hikmat Kota Palopo Berbasis Website.

Pada penelitian ini penulis membahas tentang permasalahan pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan buku.

Hebri Fitratullah (2020). Melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Persediaan Produk Berbasis Web Pada PT. Tiga Serangkai Internasional Cabang Makasar. Pada penelitian ini penulis membahas tentang permasalahan pada pelanggan, pelanggan kesulitan untuk mengetahui barang apa saja yang masih tersedia.

Fitri Safnita (2022). Melakukan penelitian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Inventaris Universitas Islam Riau. Pada penelitian ini penulis membahas tentang permasalahan pada pengelolaan barang karena masih dilakukan dengan cara manual.

Penulis (2023). Melakukan perancangan Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai menggunakan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Code Igniter. Pada Perancangan sistem tersebut diharapkan dapat membantu petugas persediaan barang habis pakai untuk mencatat barang keluar dan barang masuk Gudang.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Jogiyanto, 2005). Menurut Jerry Fitzchald, Ardra 19F. FitzGerald, dan Warren D. Stallings, Jr., suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama

untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto, 2005). Model dasar dari sebuah sistem adalah masukan, pengolahan dan pengeluaran. Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam waktu periode sebelumnya. Oleh karena itu, dalam model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data. Maka fungsi pengolahan informasi bukan lagi mengubah data menjadi informasi semata, tetapi juga menyimpan data untuk penggunaan lanjutan (Jogiyanto, 2005).

2.2.2 Code Igniter

Menurut Dewa Web (2022), Codeigniter banyak digunakan developer untuk mengembangkan website dengan bahasa pemrograman PHP. Tujuan penggunaan framework codeigniter yaitu untuk mempercepat dan mempermudah pengembang menyelesaikan proyek.

Diperkenalkan pada tahun 2006, oleh Rick Ellis, codeigniter hadir dengan library lebih luas dibandingkan framework lain. Codeigniter dikenal sebagai platform ringan sehingga tidak memakan banyak tempat di resource website. Selain itu, framework satu ini bersifat open-source dimana developer dapat menggunakan dan mengunduhnya secara gratis.

Codeigniter menggunakan model MVC dimana sangat cocok untuk membuat aplikasi atau website dinamis. MVC sendiri merupakan teknik yang dipakai untuk memisahkan komponen utama menjadi beberapa bagian. Hal tersebut dilakukan guna membangun suatu pola ketika mengembangkan aplikasi.

2.2.3 PHP

Menurut Wahana Komputer (2006), PHP adalah suatu Bahasa pemrograman open source yang digunakan secara luas terutama untuk pengembangan web dan dapat disimpan dalam bentukHTML. PHP merupakan salah satu script (perintah-perintah program) server side yang sangat populer diterapkan dalam sebuah situs web. Pada server side, perintah-perintah program (script) dijalankan di server web, kemudian hasil dikirimkan ke browser dalam bentuk HTML biasa. Program web yang tergolong server side adalah PHP, CGI/Perl, ASP (Active Server Pages), JSP (Java Server Pages), dan CFM (Cold Fussion).

2.2.4 MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (relational database management system) yang bersifat open source.(Arbie, 2004). MySQL merupakanbuah pemikiran dari Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson yang dimulai pada tahun 1995. Mereka bertiga kemudian mendirikan perusahaan bernama MySQL AB di Swedia.MySQL versi 1.0 dirilis pada bulan Mei 1996 dan penggunaannya hanya terbatas di kalangan perusahaan saja. Barulah pada bulan Oktober 1996, MySQL versi 3.11.0 dirilis ke masyarakat luas. MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Structure Query Language) sebagai Bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL memiliki kinerja, kecepatan proses dan ketangguhan yang tidak kalah dibanding database-database besar lainnya yang komersil seperti ORACLE, Sybase, Unify dan sebagainya. MySQL dapat berjalan

di atas banyak sistem operasi seperti Linux, Windows, Solaris, FreeBSD, Mac OS X, dan lain sebagainya.(Arbie, 2004).

2.2.5 Basisdata

Secara konsep basis data atau database adalah kumpulan dari data yang membentuk suatu berkas(file) yang saling berhubungan(relation) dengan tatacara tertentu untuk membentuk data baru atau informasi. Kumpulan data yang saling berhubungan/berrelasi antara satu dengan lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu (Supriyanto, 2005).